



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Berbasis Culturally Responsive Teaching

Materi : Komposisi Fungsi
Kelas : XI



Nama Anggota Kelompok :



TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning (PBL) dengan pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) serta kegiatan diskusi kelompok, peserta didik mampu memahami konsep komposisi fungsi dan mampu menyelesaikan permasalahan dunia nyata yang berkaitan dengan komposisi fungsi dengan benar.

PETUNJUK :

- Setiap Kelompok terdiri dari 4-5 orang
- Kelompok dibentuk oleh guru, peserta didik harus berkumpul dengan anggota kelompok yang telah ditentukan.
- Isilah pertanyaan dengan berurutan
- Gunakan berbagai sumber (website, youtube, dsb) untuk menemukan konsep materi.
- Waktu pengerjaan 30 menit

KEGIATAN 1

Bacalah informasi di bawah ini!



Batik pecelan merupakan salah satu batik khas dari Madiun. Batik Pecelan ini tercipta karena terinspirasi dari masakan asli Madiun yaitu pecel. Batik Pecel ini dibuat dengan tangan atau biasa disebut batik tulis, ada juga yang cap. Motif batik tersebut dibuat dengan memadukan berbagai bahan yang terdapat dalam kuliner pecel, seperti kacang panjang, bayam, taoge, dan sambal kacang. Ragam motif batik pecelan antara lain motif pecel pincuk, pecel gunung, pecel godong kates, pecel lembayung, hingga pecel kombinasi.

Galeri Batik Murni Madiun adalah tempat yang memproduksi dan menjual beragam batik. Galeri tersebut akan memproduksi kain batik pecelan berdasarkan permintaan. Jumlah kain batik yang diproduksi setiap bulan dapat dihitung mengikuti fungsi $f(x) = 4x + 10$, sedangkan jumlah pengiriman batik setiap minggu mengikuti fungsi $g(x) = 2x + 3$. Jika pengiriman dilakukan selama 5 hari dalam seminggu, berapa banyak kain batik yang diproduksi? (dalam lusin)

KEGIATAN 2

Bacalah informasi di bawah ini!

Bluder cokro merupakan produk oleh-oleh roti legendaris yang berasal dari Madiun. Kelembutan dan rasanya yang enak, roti Bluder Cokro memiliki tempat spesial tersendiri di hati masyarakat. Nama cokro sendiri diambil dari nama jalan tempat pabrik utama untuk memproduksi yaitu di jalan Cokroaminoto. Bluder cokro ini memiliki berbagai macam varian seperti kacang, keju, kopi, strowberi, ovomaltine, dan masih banyak lagi. Dalam proses produksinya membutuhkan beberapa proses.



Dalam proses pembuatan bluder cokro terdiri dari dua tahapan utama yaitu pembuatan adonan dan pemanggangan. Tahap pembuatan adonan dapat dihitung mengikuti fungsi $h(x) = 6x + 4$, sedangkan tahap pemanggangan dapat dihitung mengikuti fungsi $k(x) = 8x + 2$. Jika tepung terigu yang tersedia sebanyak 70 kg, berapa banyak bluder yang dihasilkan?